

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan variabel yang diteliti (Azwar, 2013:5).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan korelasional dan menggunakan analisis regresi ganda atau regresi linear, yaitu merupakan penelitian yang memiliki dua variabel X dan satu variabel Y. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara religiusitas ( $X_1$ ) dan dukungan sosial ( $X_2$ ) dengan *subjective well-being* (Y) pada remaja, baik secara bersama-sama ataupun sendiri sendiri. Model hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel adalah langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (Azwar, 2013: 61). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

Variabel Bebas ( $X_1$ ): Religiusitas

Variabel Bebas ( $X_2$ ): Dukungan Sosial

Variabel Terikat (Y): *Subjective well-being*

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013:74). Adapun definisi operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Subjective Well-Being*

Dalam penelitian ini, *subjective well-being* (SWB) diartikan sebagai penilaian seorang remaja terhadap pengalaman hidupnya, baik pada aspek kognitif maupun afektif, yang direpresentasikan dalam bentuk kepuasan hidup dan merasakan lebih banyak emosi yang menyenangkan dan merasa puas dengan kehidupan yang dijalani. Adapun dimensi SWB yang mengacu kepada teori Diener adalah:

- a. Dimensi kognitif, dimensi ini berkaitan dengan penilaian kognitif seseorang mengenai hidupnya. Indikatornya adalah: persepsi tentang terpenuhi atau tidak pencapaian keinginan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dimensi afektif, dimensi ini berkaitan dengan respon emosional seseorang.

Indikatornya adalah:

- 1) Afek positif, meliputi perasaan antusias, aktif, dan siaga.
- 2) Afek negatif, meliputi perasaan tidak menyenangkan seperti marah, merasa bersalah, takut, dan tegang.

## 2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dimaknai sebagai bantuan yang diterima atau dirasakan oleh remaja, baik dari keluarga maupun dari teman sebaya dalam bentuk emosi, informasi, instrumental maupun penilaian positif sehingga memberikan kenyamanan fisik dan psikologis pada remaja pada saat menghadapi permasalahan.

Adapun dimensi dukungan sosial yang mengacu konsep House adalah:

- a. Dukungan emosional, yang dapat diungkapkan dalam bentuk empati atau kepedulian atau perhatian.
- b. Dukungan penghargaan, yang dapat dilakukan dalam bentuk ungkapan hormat (penghargaan), atau persetujuan dengan gagasan dan perasaan individu, atau memberikan hadiah.
- c. Dukungan instrumental, yang dapat diungkap melalui bantuan langsung atau menolong dengan pekerjaan.
- d. Dukungan informatif, yang dapat dilakukan dengan memberi nasehat atau petunjuk-petunjuk atau saran-saran atau umpan balik.

## 3. Religiusitas

Religiusitas diartikan sebagai internalisasi nilai-nilai ajaran agama yang dihayati oleh remaja sebagai hal paling maknawi dan diaktualisasikannya dalam

bentuk perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Adapun dimensi dari religiusitas yang mengacu konsep Glock dan Stark adalah:

a. Dimensi keyakinan (ideologis), yakni berkaitan dengan rukun iman. Indikator dimensi keyakinan adalah:

- 1) Keyakinan kepada Allah
- 2) Keyakinan kepada para Malaikat
- 3) Keyakinan kepada Rasul
- 4) Keyakinan kepada kitab-kitab Allah
- 5) Keyakinan kepada hari akhir
- 6) Keyakinan kepada qadha dan qadar.

b. Dimensi praktik agama (ritualistik), yakni berkaitan dengan perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Indikator dimensi praktik agama adalah:

- 1) Melaksanakan shalat
- 2) Mengerjakan ibadah puasa
- 3) Berdoa atau zikir
- 4) Membaca Al-Qur'an

c. Dimensi pengalaman (eksperensial), yakni berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami dalam kaitannya dengan Tuhan. Indikator dimensi pengalaman adalah:

- 1) Perasaan dekat dengan Allah
- 2) Perasaan doa-doanya sering terkabul atau mendapat pertolongan Allah
- 3) Perasaan khusuk saat shalat dan berdoa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bertawakkal kepada Allah
- 5) Perasaan bersyukur kepada Allah

d. Dimensi pengetahuan agama (intelektual), yakni berkaitan dengan pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.

Indikator dimensi pengetahuan agama adalah:

- 1) Pengetahuan tentang isi Al-Qur'an
- 2) Pengetahuan tentang rukun Islam dan rukun iman
- 3) Pengetahuan tentang hukum-hukum dalam Islam
- 4) Pengetahuan tentang sejarah Islam.

e. Dimensi pengamalan (konsekuensial), yakni berkaitan dengan perilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya. Indikator dimensi pengamalan adalah:

- 1) Perilaku suka menolong atau berinfak atau sedekah
- 2) Pemaaf
- 3) Menjaga amanah
- 4) Mematuhi norma ajaran Islam.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013: 77). Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini menjadikan mahasiswa UIN Suska Riau yang berusia 18-21 tahun sebagai populasi. Rentang usia tersebut jika mengacu kepada teori Monks, dkk (2006: 262) adalah usia remaja

akhir. Rentang usia ini dipilih karena telah muncul sifat kritis terhadap ajaran agama (Jalaluddin, 2012: 74). Berdasarkan kriteria itu, maka mahasiswa yang dikategorikan masuk ke dalam usia 18-21 tahun adalah mahasiswa angkatan 2014-2017 yang ada di 8 Fakultas di UIN Suska Riau. Adapun rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Mahasiswa Angkatan 2014-2017 UIN Suska Riau**

No.	Fakultas	Jumlah
1.	Dakwah dan Komunikasi	2.894 orang
2.	Ekonomi dan Ilmu Sosial	3.878 orang
3.	Pertanian dan Peternakan	1.141 orang
4.	Psikologi	681 orang
5.	Sains dan Teknologi	3.017 orang
6.	Syari'ah dan Hukum	2.807 orang
7.	Tarbiyah dan Keguruan	5.088 orang
8.	Ushuluddin	862 orang
<b>Jumlah</b>		<b>20.368 orang</b>

**Sumber: Bagian Akademik UIN Suska Riau**

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016: 81). Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel diambil secara representatif, artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi. Roscoe (dalam Sugiyono, 2016: 91) mengatakan ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 hingga 500. Mengacu kepada pendapat Roscoe di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 200 orang.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2016: 81). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi mempunyai anggota/unsur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak homogen secara proporsional (Arikunto, 2010: 182). Penggunaan teknik ini dikarenakan terdapat jumlah populasi yang berbeda-beda antar fakultas di UIN Suska Riau. Berikut rincian jumlah sampel berdasarkan teknik *proportional random sampling*:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

Fakultas	Populasi	Sampel
Dakwah dan Komunikasi	2.894 orang	$2.894/20.368 \times 200 = 28,41 = 28$
Ekonomi dan Ilmu Sosial	3.878 orang	$3.878/20.368 \times 200 = 38,07 = 38$
Pertanian dan Peternakan	1.141 orang	$1.141/20.368 \times 200 = 11,20 = 11$
Psikologi	681 orang	$681/20.368 \times 200 = 6,68 = 7$
Sains dan Teknologi	3.017 orang	$3.017/20.368 \times 200 = 29,62 = 30$
Syari'ah dan Hukum	2.807 orang	$2.807/20.368 \times 200 = 27,56 = 28$
Tarbiyah dan Keguruan	5.088 orang	$5.088/20.368 \times 200 = 49,96 = 50$
Ushuluddin	862 orang	$862/20.368 \times 200 = 8,46 = 8$
<b>Jumlah</b>	<b>20.368 orang</b>	<b>200 orang</b>

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2010: 265). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Pertimbangan peneliti menggunakan skala, mengingat data yang ingin diukur berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pertanyaan (Azwar, 2007: 4). Dalam penelitian ini alat ukur terdiri dari:

#### 1. Alat Ukur *Subjective Well-Being*

Alat ukur yang digunakan untuk variabel *subjective well being* ada dua skala. Pertama, PANAS (*Positive Affect and Negative Affect Scales*) yang terdiri dari 20 afek, 10 afek positif dan 10 afek negatif. PANAS (*Positive Affect and Negative*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Affect Scales*) digunakan untuk mengukur dimensi afektif yang meliputi afek positif dan afek negatif. Skala ini dikembangkan oleh Watson, Clark, dan Tellegen. Skala kedua adalah skala kepuasan hidup (*Life Satisfaction*) yang dikembangkan oleh Diener, skala ini mengukur dimensi kognitif yang meliputi kepuasan hidup. Skala PANAS dan skala kepuasan hidup mengacu pada skala model Likert.

Skala PANAS menyajikan lima alternatif jawaban untuk setiap afek. Subjek penelitian diminta untuk memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang menunjukkan intensitas afek yang dirasakan pada saat ini. Pada skala PANAS, nilai yang diberikan berada pada rentang 1 (satu) sampai 5 (lima), dengan ketentuan; pada afek positif, nilai 5 (lima) untuk jawaban SK (sangat kuat), nilai 4 (empat) untuk jawaban AK (agak kuat), nilai 3 (tiga) untuk jawaban S (sedang), nilai 2 (dua) untuk jawaban L (lemah), dan nilai 1 (satu) untuk jawaban SL (sangat lemah). Sedangkan pada afek negatif, nilai 5 (lima) untuk jawaban SL (sangat lemah), nilai 4 (empat) untuk jawaban L (lemah), nilai 3 (tiga) untuk jawaban S (sedang), nilai 2 (dua) untuk jawaban AK (agak kuat), dan nilai 1 (satu) untuk jawaban SK (sangat kuat). Berikut *blue print* untuk skala PANAS:

**Tabel 3.3**  
**Blue print PANAS (Untuk Try Out)**

No.	Jenis Afek	Aitem	Jumlah
1.	Positif	1, 3, 5, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 19	10
2.	Negatif	2, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 18, 20	10
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

Untuk skala kepuasan hidup dari Diener, nilai yang diberikan berada pada rentang dari 1 (satu) sampai 7 (tujuh), dengan ketentuan, nilai 7 (tujuh) untuk jawaban SS (sangat setuju), nilai 6 (enam) untuk jawaban S (setuju), nilai 5 (lima) untuk jawaban AS (agak setuju), nilai 4 (empat) untuk jawaban N (netral), nilai 3

(tiga) untuk jawaban KS (kurang setuju), nilai 2 (dua) untuk jawaban TS (tidak setuju), dan nilai 1 (satu) untuk jawaban STS (sangat tidak setuju). Berikut *blue print* untuk skala kepuasan hidup:

**Tabel 3.4**  
**Blue print Skala Kepuasan Hidup (Untuk Try Out)**

No.	Nama Skala	Aitem	Jumlah
1.	Kepuasan Hidup	1, 2, 3, 4, 5	5
	<b>Jumlah</b>		<b>5</b>

Untuk mendapatkan skor SWB, peneliti menggunakan rumus  $SWB = SWLS + (PA - NA)$ . SWLS merupakan skor yang diperoleh dari skala kepuasan hidup, PA merupakan skor dari aitem afek positif, dan NA merupakan aitem afek negatif pada skala PANAS (Libran, 2006: 40). Skor yang didapatkan dari kedua skala ini menunjukkan tingkat SWB individu, semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula SWB yang dirasakan remaja.

## 2. Alat Ukur Dukungan Sosial

Variabel dukungan sosial diukur menggunakan skala dukungan sosial. Aitem-aitem yang dibuat mengacu pada konsep dukungan sosial menurut House (dalam Smet, 1994) yang terdiri dari empat dimensi, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Skala ini disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang dibuat dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 5, S (Sesuai) memperoleh skor 4, KS (Kurang Sesuai)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, KS (Kurang Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 4, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 5. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala ini, berarti semakin kuat dukungan sosial yang dirasakan. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, berarti semakin rendah dukungan sosial yang dirasakan pada remaja. Berikut *blue print* untuk skala dukungan sosial:

**Tabel 3.5**  
**Blue print Skala Dukungan Sosial (Untuk Try Out)**

No	Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Dukungan Emosional	1,14, 16	6, 8, 19	6
2.	Dukungan Penghargaan	3, 11, 20	5, 13, 21	6
3.	Dukungan Instrumental	4, 17, 24	7, 10, 15	6
4.	Dukungan Informatif	9, 18, 23	2, 12, 22	6
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

### 3. Alat Ukur Religiusitas

Variabel religiusitas dalam penelitian ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi religiusitas yang kemukakan Glock & Stark, yaitu: dimensi ideologis, dimensi ritualistik, dimensi eksperimental, dimensi intelektual, dan dimensi konsekuensial. Skala ini disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang dibuat dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai).

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 5, S (Sesuai) memperoleh skor 4, KS (Kurang Sesuai)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 2, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu SS (Sangat Sesuai) memperoleh skor 1, S (Sesuai) memperoleh skor 2, KS (Kurang Sesuai) memperoleh skor 3, TS (Tidak Sesuai) memperoleh skor 4, STS (Sangat Tidak Sesuai) memperoleh skor 5. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala ini, berarti semakin tinggi tingkat religiusitas. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, berarti semakin rendah tingkat religiusitas pada remaja. Adapun rincian *blue print* skala religiusitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.6**  
**Blue print Skala Religiusitas (Untuk Try Out)**

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Keyakinan (Ideologi)	Keyakinan terhadap Allah	1, 47	24, 70	24
		Keyakinan terhadap malaikat	25, 71	2, 48	
		Keyakinan terhadap Rasul	3, 49	26, 72	
		Keyakinan terhadap kitab-kitab Allah	27, 73	4, 50	
		Keyakinan terhadap hari akhir	5, 51	28, 74	
		Keyakinan terhadap qadha dan qadar	29, 75	6, 52	
2.	Praktik Agama (ritualistik)	Mengerjakan Shalat	7, 53	30, 76	16
		Menjalankan Ibadah Puasa	31, 77	8, 54	
		Berdoa atau zikir	9, 55	32, 78	
		Membaca Al-Qur'an	33, 79	10, 56	
3.	Pengalaman (eksperensial)	Perasaan dekat dengan Allah	11, 57	34, 80	20
		Perasaan doa-doanya terkabul atau mendapat pertolongan Allah	35, 81	12, 58	
		Perasaan khusuk saat shalat dan berdoa	13, 59	36, 82	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Bertawakkal kepada Allah	37, 83	14, 60	
	Perasaan bersyukur kepada Allah	15, 61	38, 84	
4.	Pengetahuan tentang isi Al-Qur'an	39, 85	16, 62	16
	Pengetahuan tentang rukun Islam dan rukun iman	17, 63	40, 86	
	Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam	41, 87	18, 64	
	Pengetahuan tentang sejarah Islam	19, 65	42, 88	
5.	Perilaku suka menolong / berinfak/ sedekah	43, 89	20, 66	16
	Pemaaf	21, 67	44, 90	
	Menjaga Amanah	45, 91	22, 68	
	Mematuhi norma-norma Islam	23, 69	46, 92	
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>46</b>	<b>92</b>

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) yang dilakukan pada tanggal 07 s.d 09 Maret 2018 pada mahasiswa UIN Suska Riau dengan jumlah subjek 100 orang. Uji coba (*try out*) ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan konsistensi (reliabilitas), guna mendapatkan instrumen yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Arikunto (2010: 212), sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba,



selanjutnya diskor dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan komputer, yaitu menggunakan aplikasi *Winsteps 3.73 for windows*.

## 2. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sejauh mana suatu tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2009: 52). Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi dan narasumber seminar penelitian.

## 3. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut yang diukur dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2013: 59).

Penentuan kesahihan aitem menggunakan model *rasch* serta kriteria yang dikemukakan oleh Boone (dalam Sumintono dan Widhiarso, 2015 : 72) yang menyatakan bahwa kriteria yang digunakan untuk memeriksa aitem yang tidak sesuai (*outlier* atau *misfit*) adalah dengan melihat nilai *outfit* MNSQ, *outfit* ZSTD dan *Pt mean corr* setiap aitem. Aitem akan gugur jika ketiga kriteria tidak terpenuhi. Apabila masih ada salah satu kriteria yang terpenuhi, maka aitem tidak perlu diubah atau diganti. Berikut ketentuannya:

- a. Nilai *Outfit mean square* (MNSQ) yang diterima:  $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Nilai *Outfit Z-standard* (ZSTD) yang diterima:  $-2,0 < ZSTD < +2,0$
- c. Nilai *Point Measure Correlatin* (Pt Mean Corr):  $0,4 < Pt Mean Corr < 0,85$

Dengan mengacu kepada kriteria di atas, setelah dilakukan uji coba pada skala PANAS, semua aitem memenuhi kriteria pada nilai *outfit* MNSQ, *outfit* ZSTD dan *Pt mean corr* sehingga tidak ada aitem yang gugur. Berikut ini rinciannya:

**Tabel 3.7**  
**Blue print PANAS (Setelah Try Out)**

No.	Jenis Afek	Valid	Gugur	Jumlah
1.	Positif	1, 3, 5, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 19	-	10
2.	Negatif	2, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 18, 20	-	10
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>

Berdasarkan aitem yang valid pada uji coba, maka disusun *blue print* skala PANAS yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.8**  
**Blue print PANAS (Untuk Penelitian)**

No.	Jenis Afek	Aitem	Jumlah
1.	Positif	1, 3, 5, 9, 10, 12, 14, 16, 17, 19	10
2.	Negatif	2, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 18, 20	10
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

Sementara itu, pada skala kepuasan hidup, dari 5 aitem yang diujicobakan, semua aitem memenuhi kriteria pada nilai *outfit* MNSQ, *outfit* ZSTD dan *Pt mean corr*. Hal ini berarti tidak ada aitem yang gugur sehingga layak digunakan untuk penelitian. Rincian *blue print* skala kepuasan hidup setelah uji coba dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.9**  
**Blue print Skala Kepuasan Hidup (Setelah Try Out)**

No.	Nama Skala	Valid	Gugur	Jumlah
1.	Kepuasan Hidup	1, 2, 3, 4, 5	-	5
<b>Jumlah</b>				<b>5</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji coba skala kepuasan hidup, maka disusun *blue print* baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.10**  
**Blue print Skala Kepuasan Hidup (Untuk Penelitian)**

No.	Nama Skala	Aitem	Jumlah
1.	Kepuasan Hidup	1, 2, 3, 4, 5	5
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>

Untuk skala dukungan sosial, dari 24 aitem yang diujicoba terdapat 23 aitem yang valid dan 1 aitem yang gugur. Hal ini dikarenakan nilainya tidak memenuhi kriteria pada nilai *outfit* MNSQ, *outfit* ZSTD dan *Pt mean corr*. Gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.11**  
**Blue print Skala Dukungan Sosial (Setelah Try Out)**

No	Dimensi	Valid		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1.	Dukungan Emosional	1,14, 16	6, 8, 19	-	-	6
2.	Dukungan Penghargaan	3, 11, 20	13, 21	-	5	6
3.	Dukungan Instrumental	4, 17, 24	7, 10, 15	-	-	6
4.	Dukungan Informatif	9, 18, 23	2, 12, 22	-	-	6
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>11</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>24</b>

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala dukungan sosial yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.12**  
**Blue print Skala Dukungan Sosial (Untuk Penelitian)**

No	Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Dukungan Emosional	1,14, 16	6, 8, 19	6
2.	Dukungan Penghargaan	3, 11, 20	5, 21	5
3.	Dukungan Instrumental	4, 13, 17	7, 10, 15	6
4.	Dukungan Informatif	9, 18, 23	2, 12, 22	6
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>11</b>	<b>23</b>

Sementara itu untuk skala religiusitas, dari 92 aitem yang diujicobakan diperoleh 80 aitem yang valid dan 12 aitem yang gugur. Hal ini dikarenakan nilai *outfit* MNSQ, *outfit* ZSTD dan *Pt mean corr* tidak sesuai dengan standar nilai seharusnya. Gambaran jumlah aitem yang valid dan yang gugur untuk skala religiusitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.13**  
**Blue print Skala Religiusitas (Setelah Try Out)**

No.	Dimensi	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1.	Keyakinan (Ideologi)	Keyakinan terhadap Allah	1	24, 70	47	-	24
		Keyakinan terhadap malaikat	71	48	25	2	
		Keyakinan terhadap Rasul	49	26	3	72	
		Keyakinan terhadap kitab-kitab Allah	73	50	27	4	
		Keyakinan terhadap hari akhir	5, 51	28, 74	-	-	
		Keyakinan terhadap qadha dan qadar	29, 75	6, 52	-	-	
2.	Praktik Agama (ritualistik)	Mengerjakan Shalat	7, 53	30, 76	-	-	16
		Menjalankan Ibadah Puasa	31, 77	8, 54	-	-	
		Berdoa atau zikir	9, 55	32, 78	-	-	
		Membaca Al-Qur'an	33, 79	10, 56	-	-	
3.	Pengalaman (eksperensial)	Perasaan dekat dengan Allah	11, 57	34, 80	-	-	20
		Perasaan doanya terkabul atau mendapat pertolongan Allah	35, 81	12, 58	-	-	
		Perasaan khusuk saat shalat dan berdoa	13, 59	36, 82	-	-	
		Bertawakkal kepada Allah	37, 83	14, 60	-	-	
		Perasaan bersyukur kepada Allah	15, 61	38	-	84	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Penge- tahuan Agama (Intelek- tual)	Pengetahuan tentang isi Al- Qur'an	39,85	16,62	-	-	16
		Pengetahuan tentang rukun Islam dan rukun iman	-	40	17,63	86	
		Pengetahuan tentang hukum- hukum Islam	41,87	18,64	-	-	
		Pengetahuan tentang sejarah Islam	65	42,88	19	-	
5.	Penga- malan (Konse- kuensial)	Perilaku menolong / berinfak/ sedekah	43,89	20,66	-	-	16
		Pemaaf	21,67	44,90	-	-	
		Menjaga Amanah	45,91	22,68	-	-	
		Mematuhi norma- norma Islam	23,69	46,92	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>39</b>	<b>41</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>92</b>

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala religiusitas yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.14**  
**Blue print Skala Religiusitas (Untuk Penelitian)**

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	Keyakinan (Ideologi)	Keyakinan terhadap Allah	1	24,70	17
		Keyakinan terhadap malaikat	71	48	
		Keyakinan terhadap Rasul	49	26	
		Keyakinan terhadap kitab-kitab Allah	73	50	
		Keyakinan terhadap hari akhir	5,51	28,74	
		Keyakinan terhadap qadha dan qadar	29,75	6,52	
2.	Praktik (ritualistik)	Agama Menjalankan Puasa	7,53	30,76	16
		Ibadah	31,77	8,54	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Berdoa atau zikir	9, 55	32, 78		
	Membaca Al-Qur'an	33, 79	10, 56		
	Perasaan dekat dengan Allah	11, 57	34, 80		
	Perasaan doa-doanya terkabul atau mendapat pertolongan Allah	35, 47	12, 58		
3.	Pengalaman (eksperensial)	Perasaan khusuk saat shalat dan berdoa	13, 59	2, 36	19
		Bertawakkal kepada Allah	25, 37	14, 60	
		Perasaan bersyukur kepada Allah	15, 61	38	
4.	Pengetahuan Agama (Intelektual)	Pengetahuan tentang isi Al-Qur'an	3, 39	16, 62	
		Pengetahuan tentang rukun Islam dan rukun iman	-	40	12
		Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam	27, 41	18, 64	
		Pengetahuan tentang sejarah Islam	65	42, 72	
5.	Pengamalan (Konsekuensial)	Perilaku suka menolong / berinfak/ sedekah	17, 43	20, 66	
		Pemaaf	21, 67	4, 44	
		Menjaga Amanah	45, 63	22, 68	16
		Mematuhi norma-norma Islam	23, 69	19, 46	
	<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>41</b>	<b>80</b>	

#### 4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,00 (Azwar, 2009: 83). Menurut Sumintono dan Widhiarso (2015: 85), suatu reliabilitas dikatakan bagus jika nilai *alpha Cronbach* berada diantara 0,7-0,8 dan nilai *alpha Cronbach* dikategorikan bagus sekali apabila melebihi 0,8. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan model *rasch* dengan bantuan aplikasi komputerisasi *Winsteps 3.73 for windows*.

Pada skala PANAS, nilai reliabilitas dipisah untuk skala afek positif dan skala afek negatif. Setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,70 (bagus) untuk afek positif dan 0,76 (bagus) untuk afek negatif. Koefisien reliabilitas untuk skala kepuasan hidup adalah sebesar 0,70 (bagus). Skala dukungan sosial memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,74 (bagus). Sedangkan skala religiusitas memiliki reliabilitas sebesar 0,91 (bagus sekali). Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ketiga alat ukur memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

### G. Analisis Data

Skor yang digunakan dalam analisis statistik pada penelitian ini adalah skor murni (*true score*) yang merupakan hasil dari proses konversi *raw score* atau skor mentah. Sumintono dan Widhiarso (2015: 14) mengatakan bahwa skor mentah merupakan informasi awal yang pada dasarnya bukanlah hasil pengukuran, sehingga masih memiliki makna kuantitatif yang lemah. Proses konversi ini dilakukan untuk memudahkan dalam melakukan perbandingan antar skor hasil penelitian variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, semua *raw score* pada setiap variabel harus diletakkan pada skala yang sama. Hal ini dilakukan dengan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mentransformasikan *raw score* menjadi *z-score*. Agar nilai *z-score* menjadi positif, perlu dilakukan perhitungan  $T\text{-score} = 50 + (10 \times Z\text{-score})$ .

Nilai *true score* yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel terikat (variabel Y) dan dua atau lebih variabel bebas (variabel  $X_1, X_2, \dots$ ). Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel  $X_1$  (Religiusitas) dan  $X_2$  (Dukungan Sosial) terhadap variabel Y (*subjective well-being*). Analisis regresi ganda dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi dengan bantuan komputerisasi dengan aplikasi program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 20.0 for windows*. Berikut formula dari teknik analisis regresi ganda:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + b_n.X_n$$

Keterangan:

- |   |                     |
|---|---------------------|
| Y | : Variabel terikat  |
| X | : Variabel bebas    |
| a | : Konstanta         |
| b | : Koefisien regresi |

### H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun rincian kegiatan dan jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.15**  
**Rincian Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1	Pengajuan sinopsis	12 Desember 2017
2	Penunjukkan pembimbing	02 Januari 2018
3	Penyusunan proposal penelitian	Januari s.d Februari 2018
4	Pengesahan seminar proposal penelitian	14 Februari 2018
5	Seminar proposal penelitian	28 Februari 2018
6	Pengesahan perbaikan proposal penelitian	05 Maret 2018
7	Uji coba alat ukur dan pengolahan data	07 s.d 14 Maret 2018
8	Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data	21 s.d 30 Maret 2018
9	Penyusunan laporan penelitian	01 s.d 20 April 2018
9	Seminar Hasil Penelitian	16 Mei 2018
10	Ujian Munaqasyah	06 Juni 2018

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.